

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng. *Analisis Faktor Gaya Hidup Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar tahun 2012*. Tesis Pascasarjana FKM Unhas Tahun 2012.
- Adri. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subussalam Provinsi NAD*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Tahun 2008.
- Amiruddin. *Variasi Gen Cyp2a6 Berisiko Menurunkan Berat Plasenta dan Berat Bayi Baru Lahir*. Disertasi Pascasarjana Fakultas Kedokteran Tahun 2007.
- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*, Edisi II. Jakarta: EGC.
- Arreola. *Socioeconomic Factors and Low Birth Weight in Mexico*. BMC Public Health 2005, 5:20.
- Badshah, et al. *risk Factor for Low Birth Weight in The Public Hospitals at Peshawar, NWFP Pakistan*. BMC Public Health, 8: 197.2008.
- Bahar, Hartati. *Peran Aspek Sosial Budaya Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil (Studi kasus pada Masyarakat Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Abeli di Kota Kendari) Tahun 2010*. Tesis Pascasarjana FKM Unhas Tahun 2010.
- Brown, et al. *Stressful Life Events, Social Health Issues And Low Birthweight In An Australian Population-Based Birth Cohort: Challenges And Opportunities In Antenatal Care*. BMC Public Health 2011, 11:196
- Dahlan. 2012. *Seri 2 Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- . 2012. *Seri 9 Analisis Multivariat Regresi Logistik*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dasgupta dan Basu (2011). *Determinant of Low Birth Weight In A Block Hooghly, West Bengal: A Multivariate Analysis*. Int J Biol Med Res. 2011; 2(4): 838 – 842.

- Deshmukh et al. *Low Birth Weight and Associated Maternal Factors in An Urban Area*. Indian Pediatrics Volume 35-January 1998.
- Dinkes Provinsi Sulsel. Profil Kesehatan Sulsel 2008.
- . Profil Kesehatan Sulsel 2009.
- . Profil Kesehatan Sulsel 2010.
- Eggleston, Tsui, dan Kotelchuck. *Unintended Pregnancy and Low Birthweight in Ecuador*. American Journal of Public Health May 2001, Vol. 91, No. 5.
- Eryando. *Aksesibilitas Kesehatan Maternal di Kabupaten Tangerang, 2006*. Makara, Kesehatan, Vol. 11 No. 12, Desember 2007: 76 – 83.
- Farida. *Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2006*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2007.
- Gadegbeku, et al. *Food taboos among residents at Ashongman - Accra, Ghana*. Food Science and Quality Management; Vol.15, 2013.
- Hidayati, Hadi, dan Susilo. *Kurang Energi Kronis dan Anemia Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat lahir Rendah di Kota Mataram Propinsi Nusa Tenggara Barat*. Sains Kesehatan, 18 (4), Oktober 2005.
- Ibrahim. *Analisis Determinan Kejadian Kematian Neonatal Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Tahun 2008 – September 2010*. Tesis Pascasarjanan FKM Unhas Tahun 2011.
- Irmawati, Hakimi, Wibowo, *Ibu Hamil Perokok Pasif sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 8, No. 2, Oktober 2011: 54-59.
- Jackson, Wei, dan Chen. *Quantitative Data Analysis of Multiple Factors Associated with Low Birth Weight in Bibb County, Georgia*. Journal of the Georgia Public Health Association, Vol. 1 No. 1, 2008.
- Jayant et al. *Maternal Risk Factors for Low Birth Weight Neonates: A Hospital Based Case-Control Study in Rural Area of Western Maharashtra, India*. National Journal of Community Medicine Vol 2 Issue 3 Oct-Dec 2011.

- Jaya. *Analisis Faktor Resiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar*. Media Gizi Pangan, Vol. VII, Edisi 1, Januari – Juni 2009.
- Kasriani. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2009*. Tesis Pascasarjana FKM Unhas Tahun 2011.
- Keeley. *Parental Attitudes About a Pregnancy Predict Birth Weight in A Low-Income Population*. Annals of Family Medicine: Vol. 2, No. 2, March/April 2004.
- Khatun dan Rahman. *Socio-Economic Determinants of Low Birth Weight in Bangladesh: A Multivariate Approach*. Bangladesh Med Res Counc Bull 2008; 34: 81-86.
- Mansjoer. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*, Edisi III. Jakarta: Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI.
- Mardiah. *Faktor Determinan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Terpadu Oleh Ibu Hamil di Puskesmas Dahlia dan Puskesmas Layang Kota Makassar*. Tesis Pascasarjana FKM Unhas Tahun 2012.
- Mumbare et al. *Maternal Risk Factors Associated with Term Low Birth Weight Neonates: A Matched-Pair Case Control Study*. Indian Pediatrics Volume 49 – January 16, 2012.
- Murniati. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Oleh Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tenggara*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Tahun 2007.
- Nadhifah, Yasin, Sugito. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah dengan Model Regresi Logistik Biner Menggunakan Metode Bayes (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang)*. Jurnal Gaussian, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 125-134.
- Nugroho. 2011. *It's Easy Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- Oni dan Tukur, 2012. *Identifying Pregnant Women Who Would Adhere to Food Taboos in A Rural Community: A Community-Based Study*. African Journal of Reproductive Health September 2012; 16(3): 67 – 75.

- Patil et al. *Taboos and Misconceptions About Food During Pregnancy Among Rural Population of Pondicherry*. Calicut Medical Journal 2010;8(2):e4.
- Pope. *Risk of Low Birth Weight and Stillbirth Associated With Indoor Pollution From Solid Fuel Used in Developing Countries*. Epidemiol Rev 2010; 32: 70 – 81.
- Proverawati dan Ismawati. 2010. *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Puri dan Kapoor. *Taboos and Myths Associated with Womens Health among Rural and Urban Adolescent Girls in Punjab*. Indian Journal of Community Medicine Vol. 31, No. 4, October-December, 2006.
- Ragouilliaux et al. *Maternal Factors in Extremely Low Birth Weight Infants Who Develop Spontaneous Intestinal Perforation*. Pediatrics Volume 120, Number 6, December 2007.
- Rahmaniar, Taslim, dan Bahar. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Tampa Padang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat*. Media Gizi Masyarakat Indonesia, Vol.2, No.2, Februari 2013 : 98-103.
- Rochow. *Food taboos: Their Origins and Purposes*. Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine 2009, 5:18.
- Rukiyah dan Yulianti. 2009. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*, Edisi I. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Sastroasmoro dan Ismael. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Edisi IV. Jakarta: Sagung Seto.
- Schlenker dan Long. 2007. *William's Essentials of Nutrition & Diet Therapy*, Edisi IX. Kanada: Elsevier.
- Sirajuddin, et al. *Pengaruh Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Bayi di Sulawesi Selatan*. Media Gizi Pangan, Vol. XI, Edisi 1, Januari – Juni 2011.
- Sistirani. *Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Studi Pada Ibu yang Periksa Hamil Ke Tenaga Kesehatan dan Melahirkan di RSUD Banyumas Tahun 2008*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2008.

- Som, et al. *Effect of Socio-economic and Biological Variables on Birth Weight in Madhya Pradesh, India*. *Mal J Nutr* 10(2): 159-171, 2004.
- Sukandar. *Makanan Tabu Di Banjar Jawa Barat*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2006 1(1): 51 – 56.
- . *Makanan Tabu Di Jeneponto Sulawesi Selatan*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Maret 2007 2(1): 42 – 46.
- . *Makanan Tabu Di Barito Kuala Kalimantan Selatan*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2007 2(2): 44 – 48
- . *Makanan Tabu di Rokan Hulu, Riau*. Universitas Sumatera Utara: 2006.
- Sumanth dan Ugendra. *Effect of Unripe Carica Papaya on Uterus*. *Int. J. Res Ayurveda Pharm.* 4(3), May – Jun 2013.
- Tempali. *Evaluasi Program Suplemen besi Pada Ibu Hamil Terhadap Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Palu Sulawesi Tengah*. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Tahun 2009.
- Titaley, Dibley, dan Roberts, 2010. *Factors associated with underutilization of antenatal care services in Indonesia: results of Indonesia Demographic and Health Survey 2002/2003 and 2007*. *BMC Public Health* 2010, 10:485.
- Trihardani. *Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang*. Artikel Penelitian Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Velankar. *Maternal Factors Contributing to Low Birth Weight Babies in an Urban Slum Community of Greater Mumbai*. *Bombay Hospital Journal*, Vol. 51, No. 1, 2009.
- Ward, Lewis, dan Coleman. *Prevalence Of Maternal Smoking and Environmental Tobacco Smoke Exposure During Pregnancy and Impact on Birth Weight: Retrospective Study Using Millennium Cohort*. *BMC Public Health* 2007, 7:81.
- WHO. 2004. *Low Birthweight Country, Regional And Global Estimates*.
- Yadav, Chaudhary, dan Shrestha. *Risk Factors Associated with Low Birth Weight*. *J Nepal Health Res Counc* 2011 Oct;9(19):159-64.

NASKAH PENJELASAN *INFORMED CONSENT*

Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama Saya Sakriani, Mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saya bermaksud meminta persetujuan Ibu untuk bekerjasama sebagai responden dalam penelitian saya yang berjudul "Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat lahir Rendah di RSUD Lasirang Kabupaten Pinrang Januari 2012 – Juli 2013".

Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data terkait masalah yang menjadi penyebab kejadian bayi berat lahir rendah.

Kesediaan anda menjadi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan sehingga Ibu berhak mengundurkan diri ataupun menolak. Selama berlangsungnya proses penelitian tidak ada biaya yang dibebankan dari kedua belah pihak baik Ibu maupun dari Mahasiswa yang bersangkutan.

Data yang akan dikumpulkan dan disimpan dalam file manual (tertulis) atau elektronik dengan hanya mencantumkan Inisial nama, jika Ibu setuju diharapkan menandatangani surat persetujuan mengikuti kegiatan ini, atas kesedian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Peneliti

Sakriani

**FORMULIR PERSETUJUAN MENGIKUTI KEGIATAN SETELAH MENDAPAT
PENJELASAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan, manfaat apa yang akan diperoleh pada kegiatan ini, saya menyatakan setuju untuk dijadikan sebagai responden. Saya dengan ini menyetujui semua data yang dihasilkan selama kegiatan ini disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Saya mengetahui bahwa keikutsertaan saya bersifat sukarela tanpa paksaan sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari kegiatan ini. Saya memiliki kesempatan/hak untuk bertanya atau meminta penjelasan pada Mahasiswa yang bersangkutan bila ada hal yang belum jelas.

Nama	Tanda tangan	Tgl/Bln/Tahun
1. Responden
2. Saksi

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR RISIKO KEJADIAN BBLR DI RSUD LASINRANG KABUPATEN
PINRANG JANUARI 2012 – JULI 2013

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nomor urut responden	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
A. Status Responden		
Status responden		<input type="checkbox"/>
1. Kasus		
2. Kontrol		
B. Karakteristik Responden		
B1	Nama	...
B2	Umur	<input type="text"/> <input type="text"/>
B3	Alamat	...
B4	Pendidikan	<input type="checkbox"/>
1. Tidak sekolah		
2. Tidak tamat SD		
3. SD/ sederajat		
4. SMP/ sederajat		
5. SMA/ sederajat		
6. Perguruan Tinggi		
B5	Pekerjaan	<input type="checkbox"/>
1. PNS/TNI/Polri		
2. Wiraswasta		
3. Karyawan swasta		
4. Petani		
5. Ibu rumah tangga		
6. Tidak bekerja		
7. Lainnya, tuliskan...		
C. Riwayat Melahirkan		
C1	Paritas	...
C2	Jarak Kelahiran	...
C3	Kadar Hemoglobin	... gr%
D. Tabu Makanan		
D1	Pernahkah anda dilarang mengkonsumsi	<input type="checkbox"/>

	<p>makanan tertentu?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>	
D2	<p>Siapa yang biasanya melarang anda mengkonsumsi makanan tersebut?</p> <p>1. Orang tua 2. Mertua 3. Saudara 4. Lainnya, sebutkan...</p>	<input type="checkbox"/>
D3	<p>Apakah anda mematuhi larangan tersebut?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>
D4	<p>Makanan yang dipantang</p> <p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ...</p>	<p>Alasan</p> <p>1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ...</p>
E. Keterpaparan Asap Rokok		
Pertanyaan Mengenai Responden Yang Merokok		
E1	<p>Apakah anda pernah merokok?</p> <p>1. Ya 2. Tidak Jika jawabannya no.2, loncat ke pertanyaan E7</p>	<input type="checkbox"/>
E2	<p>Pada usia berapa anda mulai merokok?</p>	...
E3	<p>Apakah anda masih merokok?</p> <p>1. Ya 2. Tidak Jika jawabannya no.1, maka loncat ke pertanyaan F5</p>	<input type="checkbox"/>
E4	<p>Kapan anda berhenti merokok?</p>	...

E5	Apakah anda merokok setiap hari? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E6	Sebelum kehamilan dan/atau melahirkan, apakah anda pernah berhenti merokok untuk sementara waktu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Pertanyaan mengenai keluarga yang merokok		
E7	Apakah ada anggota keluarga anda yang merokok? 1. Ya 2. Tidak Jika jawaban No. 2, maka loncat ke pertanyaan F1	<input type="checkbox"/>
E8	Ada berapa anggota keluarga anda yang merokok?	...
E9	Apakah mereka merokok di dalam rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E10	Apakah mereka/dia merokok di sekitar anda? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E11	Apakah mereka/dia merokok setiap hari? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E12	Berapa jumlah batang rokok yang dihisapnya?	...
F. Layanan Antenatal		
Frekuensi Kunjungan		
F1	Berapa kali anda berkunjung ke tempat pelayanan antenatal pada Trimester I (Minggu 1	<input type="checkbox"/>

	<p>– Minggu 12)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu kali 2. Dua kali 3. Lebih dari dua kali 	
F2	<p>Berapa kali anda berkunjung ke tempat pelayanan antenatal pada Trimester II (Minggu 13 – Minggu 28)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu kali 2. Dua kali 3. Lebih dari dua kali 	<input type="checkbox"/>
F3	<p>Berapa kali anda berkunjung ke tempat pelayanan antenatal pada Trimester III (Minggu 29 – Minggu 40)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu kali 2. Dua kali 3. Lebih dari dua kali 	<input type="checkbox"/>
Layanan Antenatal		
F4	<p>Pada saat anda memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan, apakah berat badan anda di timbang?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	<input type="checkbox"/>
F5	<p>Pada saat anda memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan, apakah tekanan darah diukur?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	<input type="checkbox"/>
F6	<p>Pada saat anda memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan, apakah anda diberi imunisasi TT?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak <p>Jika jawabannya no. 2, maka loncat ke pertanyaan F11</p>	<input type="checkbox"/>
F7	Berapa kali anda diberi imunisasi TT?	...

F8	Berapa lama jarak antara imunisasi TT pertama dengan imunisasi TT berikutnya?	...
F9	Minggu pemberian TT1	...
F10	Minggu pemberian TT2	...
F11	Pada saat anda memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan, apakah anda diberi tablet Fe? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F12	Apakah anda mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan tersebut? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. Aksesibilitas Layanan Kesehatan		
G1	Berapa jarak dari rumah anda ke tempat pelayanan kesehatan?	...
G2	Berapa lama waktu tempuh dari rumah anda ke tempat pelayanan kesehatan?	...
G3	Sarana transportasi apa yang anda gunakan ke tempat pelayanan kesehatan? 1. Kendaraan umum 2. Kendaraan pribadi	<input type="checkbox"/>
H. Dukungan Suami		
H1	Apakah suami anda pernah mengantar anda ke tempat pelayanan kesehatan? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	Alasan suami tidak mengantar?	...
H2	Apakah suami anda pernah mengingatkan anda untuk melakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan kesehatan? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

H3	Apakah suami anda sering menasehati anda agar tidak terlalu capek? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
H4	Apakah suami membantu pekerjaan anda? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
H5	Apakah suami menghibur ketika anda ada masalah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	Alasan suami kurang memperhatikan?	...
I. Kehamilan yang Tidak Diinginkan		
I1	Apakah kehamilan ini diinginkan? 1. Ya 2. Tidak Jika jawaban No.2, dilanjut ke pertanyaan I2	<input type="checkbox"/>
I2	Alasan tidak menginginkan kehamilan: 1. Kegagalan kontrasepsi 2. Dalam masa pendidikan/training 3. Kehamilan di luar nikah 4. Lainnya, tuliskan...	<input type="checkbox"/>

CARA PERHITUNGAN SKOR TABU MAKANAN

1. Mengelompokkan jenis makanan ke dalam dua kelompok, yaitu:
 - a. Positif
 - b. Negatif

Pengelompokan dilakukan berdasarkan kandungan gizi makanan. Jika makanan tersebut mengandung gizi yang baik untuk kehamilan, maka dimasukkan dalam kelompok positif. Sebaliknya, jika makanan tersebut mengandung gizi yang dapat berdampak buruk bagi kehamilan, maka dimasukkan dalam kelompok negatif.
2. Pemberian skor untuk tiap makanan
 - a. Kelompok positif

Setiap jenis makanan tabu yang ada dalam kelompok positif diberi skor 1. Misalnya, jika responden tabu terhadap nenas (maka diberi skor 1), pepaya (diberi skor 1).
 - b. Kelompok negatif

Setiap jenis makanan tabu yang ada dalam kelompok negatif diberi skor 1. Misalnya, jika responden tabu terhadap kelor (maka diberi skor 1), udang (diberi skor 1).
3. Menjumlahkan skor makanan yang termasuk dalam kelompok positif

Misalnya, responden tabu terhadap pepaya (skornya=1), nenas (skornya=1), es (skornya=1) responden tersebut memiliki jumlah skor 3 ($1+1+1 = 3$).
4. Menjumlahkan skor makanan yang termasuk dalam kelompok negatif

Misalnya, responden tabu terhadap kelor (skornya=1), udang (skornya=1) responden tersebut memiliki jumlah skor 2 ($1+1 = 2$).
5. Lakukan pengurangan jumlah skor kelompok positif dengan jumlah skor negatif.
 - a. Jika hasil dari pengurangannya adalah positif, maka masuk dalam kategori tabu positif.

b. Jika hasil dari pengurangannya adalah negatif, maka masuk dalam kategori tabu negatif.

Misalnya, responden memiliki skor positif = 3 dan skor negatif = 2.

Maka jumlah skor positif dikurangi dengan jumlah skor negatif, $3 - 2 =$

1. Hasil dari perhitungan adalah 1, jadi responden tersebut masuk dalam kategori tabu positif.

HASIL ANALISIS

A. Analisis Bivariat

1. Karakteristik Responden

tab Didik BBLR, row

Didik	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Tidak Sekolah	1 100.00	0 0.00	1 100.00
Tidak Tamat SD	1 50.00	1 50.00	2 100.00
SD/Sederajat	15 27.27	40 72.73	55 100.00
SMP/Sederajat	32 24.43	99 75.57	131 100.00
SMA/Sederajat	19 21.35	70 78.65	89 100.00
Perguruan Tinggi	10 29.41	24 70.59	34 100.00
Total	78 25.00	234 75.00	312 100.00

tab Kerja_R BBLR, row

Kerja_R	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
PNS/TNI/Polri	6 30.00	14 70.00	20 100.00
Wiraswasta	1 11.11	8 88.89	9 100.00
Karyawan Swasta	1 100.00	0 0.00	1 100.00
Honorar	4 33.33	8 66.67	12 100.00
Total	12 28.57	30 71.43	42 100.00

tab Kerja_S BBLR, row

Kerja_S	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
PNS/TNI/Polri	2 13.33	13 86.67	15 100.00
Wiraswasta	39 24.22	122 75.78	161 100.00
Karyawan Swasta	3 75.00	1 25.00	4 100.00
Petani	27 24.77	82 75.23	109 100.00
Nelayan	2 28.57	5 71.43	7 100.00
Buruh	2 50.00	2 50.00	4 100.00
Honororer	3 30.00	7 70.00	10 100.00
Sopir	0 0.00	1 100.00	1 100.00
Sekuriti	0 0.00	1 100.00	1 100.00
Total	78 25.00	234 75.00	312 100.00

tab klp_umur BBLR, row

RECODE of Umur	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
20-24 Tahun	23 22.55	79 77.45	102 100.00
25-29 Tahun	25 26.88	68 73.12	93 100.00
>=30 Tahun	30 25.64	87 74.36	117 100.00
Total	78 25.00	234 75.00	312 100.00

tab Paritas BBLR, row

Paritas	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
1	48 24.87	145 75.13	193 100.00
2	19 27.54	50 72.46	69 100.00
3	5 16.67	25 83.33	30 100.00
4	4 36.36	7 63.64	11 100.00
5	1 12.50	7 87.50	8 100.00
6	1 100.00	0 0.00	1 100.00
Total	78 25.00	234 75.00	312 100.00

tab Prematur

Prematur	Freq.	Percent	Cum.
Ya	21	6.73	6.73
Tidak	291	93.27	100.00
Total	312	100.00	

2. Tabu Makanan

tab D1

Responden pernah melakukan tabu	Freq.	Percent	Cum.
Ya	133	42.63	42.63
Tidak	179	57.37	100.00
Total	312	100.00	

Responden pernah melakukan tabu	BBLR1		Total
	Ya	Tidak	
Ya	105 44.87	28 35.90	133 42.63
Tidak	129 55.13	50 64.10	179 57.37
Total	234 100.00	78 100.00	312 100.00

Jenis Makanan yang di Tabu

tab Nenas BBLR, row

Nenas	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	22	87	109
	20.18	79.82	100.00
Total	22	87	109
	20.18	79.82	100.00

tab Pepaya BBLR, row

Pepaya	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	18	67	85
	21.18	78.82	100.00
Total	18	67	85
	21.18	78.82	100.00

tab Nangka BBLR, row

Nangka	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	2	17	19
	10.53	89.47	100.00
Total	2	17	19
	10.53	89.47	100.00

tab Tape BBLR, row

Tape	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	1	14	15
	6.67	93.33	100.00
Total	1	14	15
	6.67	93.33	100.00

tab Durian BBLR, row

Durian	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	9	19	28
	32.14	67.86	100.00
Total	9	19	28
	32.14	67.86	100.00

tab Es BBLR, row

Es	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	7 23.33	23 76.67	30 100.00
Total	7 23.33	23 76.67	30 100.00

tab J_Pisang BBLR, row

J_Pisang	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	2 15.38	11 84.62	13 100.00
Total	2 15.38	11 84.62	13 100.00

tab Kangkung BBLR, row

Kangkung	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	2 28.57	5 71.43	7 100.00
Total	2 28.57	5 71.43	7 100.00

tab Kelor BBLR, row

Kelor	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	15 23.08	50 76.92	65 100.00
Total	15 23.08	50 76.92	65 100.00

tab Kepiting BBLR, row

Kepiting	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	5 13.51	32 86.49	37 100.00
Total	5 13.51	32 86.49	37 100.00

tab Udang BBLR, row

Udang	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Ya	4 12.12	29 87.88	33 100.00
Total	4 12.12	29 87.88	33 100.00

3. Dukungan Suami

tab Alasan_A BBLR, row

Alasan_A	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Suami perantau	4 57.14	3 42.86	7 100.00
Suami sibuk dengan pe	22 27.50	58 72.50	80 100.00
Tempat kerja responde	3 30.00	7 70.00	10 100.00
Total	29 29.90	68 70.10	97 100.00

tab Alasan_B BBLR, row

Alasan_B	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Suami perantau	6 54.55	5 45.45	11 100.00
Suami sibuk dengan pe	19 25.68	55 74.32	74 100.00
Responden tidak meras	7 18.92	30 81.08	37 100.00
Dibantu sama keluarga	0 0.00	3 100.00	3 100.00
Total	32 25.60	93 74.40	125 100.00

4. Var Bebas vs Var Terikat

cc BBLR1 Anemial

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion
				Exposed
Cases	46	32	78	0.5897
Controls	80	154	234	0.3419
Total	126	186	312	0.4038

	Point estimate	[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.767187	1.582809	4.853491 (exact)
Attr. frac. ex.	.6386222	.3682117	.7939627 (exact)
Attr. frac. pop	.3766234		
+-----+-----+-----+			
	chi2(1) =	14.93	Pr>chi2 = 0.0001

cc BBLR1 Tabul

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	26	52	78	0.3333
Controls	21	213	234	0.0897
Total	47	265	312	0.1506
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	5.071429		2.512083	10.23876 (exact)
Attr. frac. ex.	.8028169		.601924	.9023319 (exact)
Attr. frac. pop	.2676056			
+-----+-----+-----+				
	chi2(1) =	27.13	Pr>chi2 =	0.0000

cc BBLR1 Rokok1

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	59	19	78	0.7564
Controls	102	132	234	0.4359
Total	161	151	312	0.5160
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	4.018576		2.189943	7.576221 (exact)
Attr. frac. ex.	.7511556		.5433671	.8680081 (exact)
Attr. frac. pop	.5681818			
			chi2(1) =	24.06 Pr>chi2 = 0.0000

cc BBLR1 ANCI

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	39	39	78	0.5000
Controls	61	173	234	0.2607
Total	100	212	312	0.3205
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.836066		1.607507	4.988173 (exact)
Attr. frac. ex.	.6473988		.3779188	.7995258 (exact)
Attr. frac. pop	.3236994			
			chi2(1) =	15.38 Pr>chi2 = 0.0001

cc BBLR1 Akses1

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	34	44	78	0.4359
Controls	84	150	234	0.3590
Total	118	194	312	0.3782
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.37987		.789765	2.396968 (exact)
Attr. frac. ex.	.2752941		-.2661995	.5828063 (exact)
Attr. frac. pop	.12			
			chi2(1) =	1.47 Pr>chi2 = 0.2250

cc BBLR1 Dukungan1

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	49	29	78	0.6282
Controls	122	112	234	0.5214
Total	171	141	312	0.5481
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.551159		.8895648	2.729234 (exact)
Attr. frac. ex.	.3553207		-.1241452	.6335968 (exact)
Attr. frac. pop	.2232143			
			chi2(1) =	2.70 Pr>chi2 = 0.1006

cc BBLR1 Ingin

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	10	68	78	0.1282
Controls	4	230	234	0.0171
Total	14	298	312	0.0449
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	8.455882		2.329279	37.78386 (exact)
Attr. frac. ex.	.8817391		.5706825	.9735337 (exact)
Attr. frac. pop	.1130435			
			chi2(1) =	16.85 Pr>chi2 = 0.0000

5. Var Bebas vs Var Bebas

tab Anemial Tabul

Anemial	Tabul		Total
	Tabu Nega	Tabu Posi	
Anemia	163 61.51	23 48.94	186 59.62
Tidak Anemia	102 38.49	24 51.06	126 40.38
Total	265 100.00	47 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 2.6213 Pr = 0.105

tab Anemial Rokok1, col chi

Anemial	Rokok1		Total
	Risiko Ti	Risiko Re	
Anemia	94 62.25	92 57.14	186 59.62
Tidak Anemia	57 37.75	69 42.86	126 40.38
Total	151 100.00	161 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 0.8447 Pr = 0.358

tab Anemial ANCl, col chi

Anemial	ANCl		Total
	Tidak Ses	Sesuai St	
Anemia	131 61.79	55 55.00	186 59.62
Tidak Anemia	81 38.21	45 45.00	126 40.38
Total	212 100.00	100 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 1.3021 Pr = 0.254

tab Anemial Ingin, col chi

Anemial	Ingin		Total
	Tidak	Ya	
Anemia	180 60.40	6 42.86	186 59.62
Tidak Anemia	118 39.60	8 57.14	126 40.38
Total	298 100.00	14 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 1.7098 Pr = 0.191

tab Tabul Rokok1, col chi

Tabul	Rokok1		Total
	Risiko Ti	Risiko Re	
Tabu Negatif	135 89.40	130 80.75	265 84.94
Tabu Positif	16 10.60	31 19.25	47 15.06
Total	151 100.00	161 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 4.5658 Pr = 0.033

tab Tabul ANCl, col chi

Tabul	ANCl		Total
	Tidak Ses	Sesuai St	
Tabu Negatif	181 85.38	84 84.00	265 84.94
Tabu Positif	31 14.62	16 16.00	47 15.06
Total	212 100.00	100 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 0.1007 Pr = 0.751

tab Tabul Ingin, col chi

Tabul	Ingin		Total
	Tidak	Ya	
Tabu Negatif	252 84.56	13 92.86	265 84.94
Tabu Positif	46 15.44	1 7.14	47 15.06
Total	298 100.00	14 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 0.7188 Pr = 0.397

tab Rokok1 ANCl, col chi

Rokok1	ANCl		Total
	Tidak Ses	Sesuai St	
Risiko Tinggi	108 50.94	43 43.00	151 48.40
Risiko Rendah	104 49.06	57 57.00	161 51.60
Total	212 100.00	100 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 1.7167 Pr = 0.190

tab Rokok1 Ingin, col chi

Rokok1	Ingin		Total
	Tidak	Ya	
Risiko Tinggi	146 48.99	5 35.71	151 48.40
Risiko Rendah	152 51.01	9 64.29	161 51.60
Total	298 100.00	14 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 0.9441 Pr = 0.331

tab ANCl Ingin, col chi

ANCl	Ingin		Total
	Tidak	Ya	
Tidak Sesuai Standar	211 70.81	1 7.14	212 67.95
Sesuai Standar	87 29.19	13 92.86	100 32.05
Total	298 100.00	14 100.00	312 100.00

Pearson chi2(1) = 24.8846 Pr = 0.000

B. Analisis Stratifikasi

KTD = Tidak

ANC	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Tidak Sesuai Standar	9 69.23	4 30.77	13 100.00
Sesuai Standar	1 100.00	0 0.00	1 100.00
Total	10 71.43	4 28.57	14 100.00

Pearson $\chi^2(1) = 0.4308$ Pr = 0.512

-> KTD = Ya

ANC	BBLR		Total
	Ya	Tidak	
Tidak Sesuai Standar	30 34.48	57 65.52	87 100.00
Sesuai Standar	38 18.01	173 81.99	211 100.00
Total	68 22.82	230 77.18	298 100.00

Pearson $\chi^2(1) = 9.4916$ Pr = 0.002

Ingin	RR	[95% Conf. Interval]		M-H Weight
Tidak	1.914701	1.272744	2.880452	11.09396
Ya	.6923077	.4818501	.9946869	.9285714
Crude	2.12	1.457368	3.083916	
M-H combined	1.820288	1.236292	2.680151	

Test of homogeneity (M-H) $\chi^2(1) = 27.394$ Pr> $\chi^2 = 0.0000$

C. Uji Interaksi

gen interaksi = ANCl*Ingin

logistic BBLR1 ANCl Ingin interaksi

Logistic regression

Number of obs = 312
 LR chi2(3) = 23.77
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.0677

Log likelihood = -163.56265

BBLR1	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ANCl	2.396117	.690203	3.03	0.002	1.362444	4.214025
Ingin	6980803	8.64e+09	0.01	0.990	0	.
interaksi	6.12e-07	.000758	-0.01	0.991	0	.

D. Analisis Multivariat

a. Regresi Logistik

logistic BBLR1 Anemial Tabul Rokok1 ANCl Akses1 Ingin

Logistic regression

Number of obs = 312
 LR chi2(6) = 78.83
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.2247

Log likelihood = -136.03201

BBLR1	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
Anemial	2.590216	.7893167	3.12	0.002	1.425441	4.706767
Tabul	5.236597	1.950771	4.44	0.000	2.523213	10.86787
Rokok1	3.802634	1.235891	4.11	0.000	2.011112	7.190064
ANCl	2.345709	.7522013	2.66	0.008	1.251176	4.397744
Akses1	1.304393	.4060008	0.85	0.393	.7087068	2.40077
Ingin	6.588085	4.531298	2.74	0.006	1.711201	25.36397

logistic BBLR1 Anemia1 Tabul Rokok1 ANC1 Ingin

```

Logistic regression                               Number of obs   =       312
                                                    LR chi2(5)      =       78.11
                                                    Prob > chi2     =       0.0000
Log likelihood = -136.39464                       Pseudo R2      =       0.2226

```

BBLR1	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
Anemia1	2.587018	.7867964	3.13	0.002	1.42535 4.695454
Tabul	5.309248	1.974852	4.49	0.000	2.561039 11.00651
Rokok1	3.743334	1.21159	4.08	0.000	1.984969 7.059331
ANC1	2.370143	.7583414	2.70	0.007	1.265982 4.437328
Ingin	6.781849	4.671101	2.78	0.005	1.758208 26.1593

b. Koefisien dan Nilai Konstanta

logit BBLR1 Anemia1 Tabul Rokok1 ANC1 Ingin

```

Iteration 0:  log likelihood = -175.44857
Iteration 1:  log likelihood = -138.53867
Iteration 2:  log likelihood = -136.40364
Iteration 3:  log likelihood = -136.39464
Iteration 4:  log likelihood = -136.39464
Logistic regression                               Number of obs   =       312
                                                    LR chi2(5)      =       78.11
                                                    Prob > chi2     =       0.0000
Log likelihood = -136.39464                       Pseudo R2      =       0.2226

```

BBLR1	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
Anemia1	.9505059	.3041325	3.13	0.002	.3544171 1.546595
Tabul	1.66945	.3719646	4.49	0.000	.940413 2.398487
Rokok1	1.319977	.3236659	4.08	0.000	.6856032 1.95435
ANC1	.8629504	.3199559	2.70	0.007	.2358483 1.490052
Ingin	1.91425	.6887651	2.78	0.005	.5642949 3.264205
_cons	-3.090687	.3581235	-8.63	0.000	-3.792596 -2.388778

c. Probabilitas

$$Y = _cons + (Anemia1)(1 \text{ or } 0) + (Tabu1)(1 \text{ or } 0) + (Rokok1)(1 \text{ or } 0) + (ANC1)(1 \text{ or } 0) + (Ingin)(1 \text{ or } 0)$$

```
display -3.090687 + .9505059*1+1.66945*1+ 1.319977*1+.8629504*1+1.91425*1
3.6264463
```

```
display 1/(1+exp(-3.6264463))
.97407919
```

```
display .97407919*100
97.407919
```

Probabilitas kejadian BBLR pada responden yang anemia, melakukan praktik tabu makanan negatif, terpapar asap rokok, kunjungan ANC tidak sesuai standar minimal, dan tidak menginginkan kehamilannya adalah **97.41%**.

```
display -3.090687 + .9505059*0+1.66945*0+ 1.319977*0+.8629504*0+1.91425*0
-3.090687
```

```
display 1/(1+exp(3.090687))
.04349305
```

```
display .04349305*100
4.349305
```

Probabilitas kejadian BBLR pada responden yang tidak anemia, melakukan praktik tabu makanan positif, tidak terpapar asap rokok, kunjungan ANC sesuai standar minimal, dan menginginkan kehamilannya adalah **4,35%**.

tab Alasan_Ne

Alasan_Ne	Freq.	Percent	Cum.
Panas	109	100.00	100.00
Total	109	100.00	

. tab Alasan_Pe

Alasan_Pe	Freq.	Percent	Cum.
Panas	85	100.00	100.00
Total	85	100.00	

. tab Alasan_Tp

Alasan_Tp	Freq.	Percent	Cum.
Panas	15	100.00	100.00
Total	15	100.00	

. tab Alasan_Es

Alasan_Es	Freq.	Percent	Cum.
Anak Besar	30	100.00	100.00
Total	30	100.00	

. tab Alasan_Du

Alasan_Du	Freq.	Percent	Cum.
Panas	28	100.00	100.00
Total	28	100.00	

. tab Alasan_Na

Alasan_Na	Freq.	Percent	Cum.
Panas	19	100.00	100.00
Total	19	100.00	

. tab Alasan_Jp

	Alasan_Jp	Freq.	Percent	Cum.
Anak yang dilahirkan memiliki banyak jari		11	84.62	84.62
	Tidak Tahu	2	15.38	100.00
	Total	13	100.00	

. tab Alasan_Ka

Alasan_Ka	Freq.	Percent	Cum.
Tidak Tahu	6	75.00	75.00
Mencret	2	25.00	100.00
Total	8	100.00	

. tab Alasan_Ke

Alasan_Ke	Freq.	Percent	Cum.
Maddara Keloro	65	100.00	100.00
Total	65	100.00	

. tab Alasan_Kep

Alasan_Kep	Freq.	Percent	Cum.
Anak yang dilahirkan jalanx akan mundur	35	94.59	94.59
Anak yang dilahirkan memiliki banyak jari	2	5.41	100.00
Total	37	100.00	

. tab Alasan_U

Alasan_U	Freq.	Percent	Cum.
Anak yang dilahirkan jalanx akan mundur	33	100.00	100.00
Total	33	100.00	